

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor otomotif yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 12 perusahaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan melalui ringkasan kerja, laporan keuangan auditan, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sampel selama periode 2013-2017. Informasi ini didapatkan baik dari website Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor Otomotif yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 12 Perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Soekidjo, 2005). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *Purposive sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak pada Otomotif yang *listing* Bursa Efek Indonesia periode penelitian yaitu tahun 2013-2016.
- b) Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk tahun 2013-2016 di dalam website Bursa Efek Indonesia.
- c) Memiliki Kelengkapan data sesuai kebutuhan analisis.

Berikut seleksi pemilihan sampel:

Tabel 3.1
Proses seleksi penentuan jumlah sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang bergerak pada otomotif yang <i>listing</i> Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.	12
Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) untuk tahun 2013-2017 di dalam website Bursa Efek Indonesia.	12
Perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel.	12

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Adapun 12 daftar perusahaan Otomotif yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM
4	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
5	Goodyears Indonesia Tbk	GDYR
6	Indomobil Sukses International Tbk.	IMAS
7	Indospring Tbk	INDS
8	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	Nipress Tbk	NIPS
11	Prima Alloy stell universal Tbk	PRAS
12	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non participant*, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2010). Metode ini dapat memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku, jurnal, skripsi, tesis serta melakukan akses Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.4.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan

- b. Variabel independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan *Agency cost*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel (Ary Saptono, 2002). Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut:

- a. Struktur Modal

Struktur Modal (CS) Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity* ratio karena rasio ini menunjukkan struktur modal perusahaan (Lin, 2006). Diekspektasikan variabel CS memiliki koefisien positif,

karena semakin baik struktur modal perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaanya dengan rumus

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran pada perusahaan penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari jumlah aset. Pengukuran dalam variabel ini mengacu pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Naiker et al. (2008) dan juga di penelitian Fachruddin (2011)

$$\text{Size} = \text{Log total Aktiva}$$

c. Agency Cost

Agency Cost Adalah biaya biaya yang ditanggung para pemegang saham untuk meminimalkan masalah-masalah keagenan,serta memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (Gitman, 2002). Selanjutnya perbedaan antara prinsipal dan agen menyebabkan timbulnya biaya agensi (Jensen dan Mecking, 1976) Adapun biaya agensi adalah dengan menggunakan *discretionary expense* terhadap penjualan bersih yang merupakan proksi biaya agensi. *Discretionary Expense* adalah beban yang dikeluarkan berdasarkan kebijaksanaan seorang manajer. beban ini meliputi beban bunga + beban gaji + serta upah.(Lin.2006). *Agency Cost*

Dengan Rumus :

$$\text{Agency Cost} : \frac{\text{Discretionary expense}}{\text{Net Sale}}$$

Gambar umum tentang variabel tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Ukuran
Kinerja Perusahaan (Y)	kinerja perusahaan yang dalam hal ini diukur dengan ROE. (Kasmir, 2012)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (natural log) dari jumlah asset. (Ghozali.2006)	$Size : \log Total\ Aktiva$	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	Sebagai hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham. (Kasmir, 2012)	$DER = \frac{Jumlah\ Hutang}{Jumlah\ Ekuitas}$	Rasio
Agency Cost (X ₃)	Agency Cost adalah biaya biaya yang ditimbul karena perusahaan menggunakan hutang ,melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor. (Lin.2006)	$Agency\ Cost = \frac{Discretionary\ expense}{Penjualan\ bersih}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterprestasikan. Analisis data yang digunakan sesuai dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu menggunakan pengujian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik and service solution*). Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan metode analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali,2009).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskrtifikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.(Ghozali 2006).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

3.6.1 Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali 2007). Asumsi yang normalitas dianggap terpenuhi bila data yang digunakan cukup besar ($N > 30$). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali 2005). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (varian inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF (varian inflation factor) dibawah angka 10 atau ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergemlombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005:105) dalam Ayu 2014.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada period ke t-1. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali, 2005) dalam Sri Tegia Imala 2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel - variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Fuad Mas'ud, 2004). Dalam penelitian analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

X_1, X_2, X_3 terhadap Y. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2000).

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Struktur Modal

X_2 = *Agency Cost*

ε = Error (kesalahan pengganggu)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (uji T-Statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel -variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan H_a diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.